BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.[1] Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.[2]

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh nilai tukar rupiah, produk domestik bruto (PDB) dan inflasi terhadap nilai ekspor dan impor Indonesia periode 2011-2019.

---

[1] Rokhmat Subagiyo, *Metode Peneltian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan,* (Jakarta : Alim's Publishing, 2017) hal. 14

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 11

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.[3] Dalam penelitian asosiatif ini minimal harus ada dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel. Dengan mengunakan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[4]

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena menujukkan hubungan atau pengaruh antara variabel Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Periode 2011-2019.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari objek mapun subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya terbatas pada orang namun juga objek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek

---

[3] Rokhmat Subagiyo, *Metode Peneltian Ekonomi Islam* . . . hal 14
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Alfabeta,1999), hal.11.

yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristiik maupun sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.[5]

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Nilai Tukar Rupiah Indonesia, terhadap Dollar Amerika, Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi serta data neraca perdagangan Internasional Indonesia yang didalamnya memuat data Nilai Ekspor dan Impor Indonesia Periode 2011-2019.

2. Sampling Penelitian

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling.* Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap bagian populasi yang akan dipilih menjadi sampel.[6] Sementara itu, metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* karena peneliti sendiri yang memilih dan menentukan kriteria sampel.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila memiliki populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.80.

[6] Rokhmat Subagiyo, *Metode Peneltian Ekonomi Islam . . .* hal 69

sampel dari populasi itu.[7] Menurut Arikunto apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 36 yang berasal dari data triwulanan nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dollar Amerika, data triwulanan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, data triwulanan inflasi Indonesia dan data triwulanan nilai ekspor dan impor Indonesia periode 2011-2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.[8] Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari obyek yang kita teliti secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung.

---

[7] *Ibid*, hal.81.
[8] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal 5

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itua dalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.

Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena data diambil dari website resmi BPS yaitu www.bps.go.id tentang nilai ekspor dan impor Indonesia tahun 2011-2019 dan dari website resmi kementrian perdagangan Indonesia yaitu www.kemendag.go.id serta website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id selain itu data merupakan data internal karena merupakan data Nilai tukar rupiah Indonesia terhadap dollar AS, data PDB, data Inflasi dan data Nilai ekspor dan impor Indonesia dan juga merupakan data *time series* karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yakni periode 2011-2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal tersebut lalu kemudian dapat ditarik kesimpulan.[9] Selain itu variabel penelitian dapat diartikan sebagai ciri dari individu, obyek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 63

kuantitatif maupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah-ubah:[10]

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel *Independen*, variabel ini merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat).[11] Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan diberi simbol "X" yaitu Nilai Tukar Rupiah Indonesia (X1), Produk Domestik Bruto (PDB) (X2), Inflasi (X3).
b. Variabel *Dependen*, variabel ini merupakan bariabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabrel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[12] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* di beri simbol "Y" yaitu Nilai Ekspor Indonesia (Y1) dan Nilai Impor Indonesia (Y2).

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah acuan atau pedoman yang digunakan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.[13] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, skala ini merupakan skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak.

---

[10] Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta:UII,1991) hal 58.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 64
[12] *Ibid*
[13] Rokhmat Subagiyo, *Metode Peneltian Ekonomi Islam* . . . hal 109

Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.[14]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang benar lalu pada akhirnya akan sangat berguna bagi hasil penelitan yang dilakukan.[15] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[16] Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file berupa dokumentasi laporan bulanan nilai tukar rupiah, PDB, Inflasi dan perdagangan internasional (ekspor dan impor) Indonesia tahun 2011-2019.

---

[14] *Ibid* hal 114

[15] *Ibid* hal 80

[16] Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 83

2. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur seperti buku-buku, majalah, karya ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan nilai tukar rupiah, PDB, Inflasi, ekspor dan impor Indonesia tahun 2011-2019.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakuukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.[17]

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[18] Teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada.[19] Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan,

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* . . . hal. 244.
[18] *Ibid*, hal. 147.
[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* . . . hal 100

baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

Karena belum tentu data yang >30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya <30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Normalitas data dapat dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.[20] Kriteria dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal
b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.

[20]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77-78

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini maka uji normalitas data bukanlah satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda sudah baik. Tetapi juga harus didukung oleh pengujian statistik lainnya. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedasitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau dengan kata lain data yang dihasilkan berdistribusi normal.[21] Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas muncul sebagai akibat dari adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas.[22]

[21] *Ibid* hal 79
[22] *Ibid*

b. Uji Heteroskesdasitas

Uji heteroskesdasitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.[23]

c. Uji Autokorelasi

[23] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* . . . hal 79

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.[24]

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.[25] Cara untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi terhadap Nilai Ekspor dan Impor Indonesia periode 2011-2019 digunakan uji analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y1 = a + bX1 + bX2 + bX3 + e}$$
$$\mathbf{Y2 = a + bX1 + bX2 + bX3 + e}$$

Keterangan:

Y1 = Nilai Ekspor Indonesia

Y2 = Nilai Impor Indonesia

a = konstanta

[24] V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

[25] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* . . . hal 56

b = Koefisien korelasi ganda

X1 = Nilai Tukar Rupiah

X2 = PDB

X3 = Inflasi

e = *error of term*

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan untuk pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}.

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka tolak H_0 dan terima H_a. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Dengan Uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

b. Uji F (Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian.

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima H_0 maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.
2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a. maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*).[26]

5. Uji Koefisien Determinasi

[26] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*, (Semarang: UNDIP, 2001), hlm. 87

Koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian yang menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.[27]

Analisis koefisien determinari (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen.

Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefesien Deteminasi dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 21.0

[27] Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259